ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI NAGARI SILAYANG KECAMATAN MAPAT TUNGGUL SELATAN

¹ Chintya Marsya Fitri, Zuwardi²

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bukittinggi (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, email: Chintyamarsya85@gmail.com
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Bukittinggi (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Silayang Kecamatan Mapat Tunggul Selatan . Bantuan Stimulan Perumahan swadaya (BSPS) adalah fasilitas pemerintah yang berupa bantuan stimulant untuk pembangunan/peningkatan kualitas rumah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan dayabeli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni. Perumahan Swadaya adalah rumah-rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau berkelompok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah perangkat nagari Silayang dan penerima bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) di Nagari Silayang.data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara yang kemudian di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Nagari Silayang Kecamatan Mapat Tunggul Selatan hampir berjalan optimal. Penyaluran BSPS hampir sepenuhnya tepat sasaran, tetapi dalam pengimplementasiannya masih kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat serta kurangnya pengetahuan tentang program BSPS. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam proses penyaluran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, diantaranya prinsip keadilan, *nubuwwah* (sifat-sifat kenabian), serta *khilafah* (pemerintahan). Prinsip keadilan dibuktikan oleh pernyataan warga diantaranya bapak Alih Nasrul. Prinsip *nubuwwah* disini dibuktikan dengan aparat Nagari yang sudah menjalankan tugasnya dengan amanah sehingga bantuan bisa tersalurkan dengan tepat sasaran. Sedangkan prinsip *khilafah* dibuktikan dengan peran nagari dalam memastikan tidak ada penyimpangan yang terjadi dalam proses penyaluran bantuan BSPS ini. Misalnya penyaluran bantuan dalam bentuk bahan material, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan dana oleh penerima bantuan. Selain itu pencairan dana dalam bentuk bahan material membuat pekerja bisa langsung menggunakannya untuk pembangunan rumah.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, Ekonomi Islam

Abstract

Implementation of Self-Help Housing Stimulant Assistance (BSPS) in Nagari Silayang, Mapat nggul Selatan District. Self-help Housing Stimulant Assistance (BSPS) is a government facility in the form of stimulant assistance for building/improving the quality of houses given to low-income people. Low-Income Communities (MBR) are people who have limited purchasing power and therefore need government support to obtain livable housing. Self-help housing is houses built on the initiative and efforts of the community, either individually or in groups. The type of research used in this research is field research with a qualitative descriptive approach. The informants in this research were the Nagari Silayang officials and recipients of self-help housing stimulant assistance (BSPS) in Nagari Silayang. The data obtained in this research came from observations and interviews which were then analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program in Nagari Silayang, Mapat nggul Selatan District is almost running optimally. The distribution of BSPS is almost completely on target, but in its implementation there is still a lack of public participation and awareness as well as a lack of knowledge about the BSPS program. Based on research that has been carried out, the process of distributing Self-Help Housing Stimulant Assistance is in accordance with the principles of Islamic economics, including the principles of justice, nubuwwah (prophetic qualities), and khilafah (government). The principle of justice is proven by statements from residents, including Mr. alih Nasrul. The nubuwwah principle here is proven by the Nagari officials who have carried out their duties in a trustworthy manner so that aid can be distributed to the right target. Meanwhile, the principle of the caliphate is proven by the role of nagari in ensuring that no irregularities occur in the process of distributing BSPS aid. For example, distributing aid in the form of materials, so as to prevent misuse of funds by aid recipients. Apart from that, the disbursement of funds in the form of materials means that workers can immediately use them for building houses.

Keywords: analysis, Implementation of the self-help housing Stimulant Assistance Program, Islamic economics

I. Pendahuluan

Kasus sosial akan sangat besar serta bertumbuh cepat di Indonesia adalah permasalahan kekurangan. Kekurangan telah jadi sesuatu perihal akan tidak dapat di jauhi apalagi telah jadi permasalahan akan sangat pokok serta tidak gampang dalam penyelesaiannya sampai berakhir.

Penguasa bertanggung jawab buat menolong serta menyediakan kondisi masyarakatnya lewat program- program pembangunan salah satunya program BSPS(Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya).

Program BPS adalah dorongan penguasa buat warga berpendapatan kecil dalam perihal meningkatkan mutu rumah serta meningkatkan

keswadayaan masyarakat selaku wujud perhatian serta tanggung jawab kepada keselamatan warga dalam berikan rumah akan pantas mendiami buat kehidupan akan segar serta nyaman.

Ada pula tujuan Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya (BPS) akan ada pada Peraturan Menteri PUPR No 7 tahun 2018 mengenai dorongan Dorongan Perumahan Swadaya, Arti Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya (BPS) merupakan buat mendesak warga berpendapatan kecil (MBR) membuat sendiri rumah akan pantas mendiami serta atau ataupun area akan segar dan nyaman.

Sebaliknya tujuan BPS merupakan tersadar rumah akan pantas mendiami serta atau ataupun area akan segar dan nyaman oleh MBR.

Tabel 1.1
Jumlah penduduk miskin di kabupaten Pasaman

No	Tahun	Jumlah penduduk miskin
1	2018	20.310
2	2019	20.220
3	2020	20.290
4	2021	21.570
5	2022	19.940

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari bagan 1. 1 jumlah paling tinggi masyarakat miskin di kabupaten Pasaman terjalin pada tahun 2021 ialah sebesar 21. 570ribu orang. Sebaliknya pada tahun 2022 nilai kekurangan turun jadi 19. 940 ribu orang. Informasi tubuh pusat statistik mengatakan kalau kabupaten Pasaman mempunyai presentase jumlah masyarakat miskin akan lumayan besar. Oleh karena itu penguasa berusaha memutuskan kebijaksanaan buat menanggulangi permasalahan kekurangan, penguasa sudah melaksanakan bermacam program buat menanggulangnya.

Tabel 1.2
Rekapitulasi pelaksanaan BPS di nagari Silaakantahun 2018-2022

No	Jorong	Tahun									
		2018		2019		2020		2021		2022	
		Tidak layak	Realisasi								
1	Aur Kuning	14	3	11	4	7	2	5	2	3	3
2	Batang	22	2	20	3	17	3	14	3	11	3

	Silaakan										
3	Titian Batu	16	4	12	2	10	0	10	2	8	1
4	Tigo Koto	22	3	19	2	17	2	15	3	12	2
5	Bangkok	13	3	10	3	7	1	6	2	4	2
	Jumlah	87	15	72	14	58	8	50	12	38	11

Sumber: Kantor Wali Nagari Silaakan

Bersumber pada informasi di atas bisa diamati kalau dari tahun 2018-2022 akseptor BSPS tidak serupa masing- masing tahun. Pemicu terbentuknya akseptor BSPS tidak serupa masing- masing tahun didasarkan pada suasana finansial negeri serta gimana mencari akseptor dorongan akan berkuasa, oleh karena itu akseptor dorongan buat program ini sedang belum maksimal.

Berikutnya permasalahan akan mencuat dari program dorongan ini merupakan sedang banyaknya masyarakat akan kurang sanggup serta tidak dapat penuhi keinginan hendak rumah pantas mendiami sedang belum dapat memperoleh program dorongan dorongan perumahan swadaya ini. Sementara itu bila diamati dari situasi rumah tempat bermukim mereka telah amat pantas buat memperoleh program dorongan dorongan perumahan swadaya, jadi program ini sedang ada sebagian permasalahan dalam penyelenggaraannya.

Ada pula akan jadi kasus dari program dorongan stimulasi Perumahan Swadaya(BPS) merupakan duit dorongan akan diserahkan oleh penguasa sedang sedikit dari anggaran akan seharusnya dibutuhkan, akan dimana anggaran sebesar Rp18. 000. 000,- untuk dipakai membeli material ataupun alat- alat membuat rumah senilai Rp15. 000. 000,- dan imbalan juru sebesar Rp3000. 000.

II. Kajian Pustaka

Analisis

Analisa merupakan kegiatan akan terdiri dari serangkaian aktivitas semacam, mengurai, melainkan, memilah suatu buat dikelompokkan balik bagi patokan khusus serta setelah itu dicari kaitannya kemudian ditafsirkan maknanya. Penafsiran Analisa bisa pula dimaksud selaku upaya dalam mencermati suatu atas cara terperinci atas metode menguraikan bagian- bagian pembentuknya ataupun menata bagian itu buat dikaji lebih lanjut. Terdapat pula akan menakanka maksud analisa selaku keahlian dalam membongkar ataupun menguraikan sesuatu data ataupun modul jadi bagian-

bagian akan lebih kecil alhasil lebih gampang dipahami serta gampang dipaparkan.

Atas dibidang diatas kalau analisa ialah suatu perihal akan susah serta analisa butuh dicocokkan atas riset akan dicoba. Jadi bisa ditarik kesimpulan kalau analisa ialah penguraian sesuatu utama atas cara analitis dalam memastikan bagian, ikatan dampingi bagian dan hubungannya atas cara global buat mendapatkan penafsiran serta uraian akan pas.

Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BSPS)

Undang- UndangNomer 1 Tahun 2011 artikel satu mengenai perumahan, rumah merupakan Gedung bangunan akan berperan selaku tempat bermukim akan pantas mendiami, selaku alat pembinaan keluarga, derajat serta derajat penghuninya dan peninggalan untuk pemilikinya. Rumah amat berperan berarti untuk tiap orang ataupun keluarga. Jadi dalam menciptakan rumah akan cocok atas gunanya itu butuh terdapatnya desakan penguasa.

Bersumber pada peraturan Menteri Profesi Biasa serta Perumahan Orang Nomor. 13 atau PRT atau M2016 mengenai prinsip penerapan Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya untuk warga berpendapatan kecil. Dorongan ini ialah salah satu program dorongan sosial penguasa pusat dibawah lindungan Kementrian Profesi Biasa serta Perumahan Orang selaku bentuk perhatian penguasa dalam menyelenggarakan pembangunan rumah pantas mendiami untuk masyarakat

dalam Memesatkan tersedianya rumah pantas mendiami dalam area segar, teratur, nyaman serta aman atas metode terjangkau.

. Rumah amat berperan berarti untuk tiap orang ataupun keluarga. Jadi dalam menciptakan rumah akan cocok atas gunanya itu butuh terdapatnya desakan penguasa.

Ada pula tujuan dari program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya merupakan:

1) Sediakan instrument penajaan perumahan swadaya akan bisa diacu oleh semua pengelola kebutuhan dalam mensupport, menyediakan serta mendesak warga buat membuat rumah serta area secaraswadaya.

2) Sediakan program serta aktivitas akan bisa menolong mendesak, menyediakan serta mensupport pembangunan serta pengembangan perumahan akan dicoba atas cara swadaya.

3) Memesatkan tersedianya rumah pantas mendiami dalam area segar, teratur, nyaman serta aman atas metode terjangkau.

Penyaluran Pemasukan Dalam Islam

1. Prinsip kesamarataan serta pemerataan

Prinsip kesamarataan serta pemerataan dalam penyaluran memiliki arti. Awal, kekayaan tidak bisa dipusatkan pada segerombol orang saja, namun wajib menabur pada semua warga. Islam membutuhkan pertemuan peluang dalam mencapai harta kekayaan, terbebas dari kadar sosial, keyakinan, serta warna kulit. Kedua, hasil- hasil penciptaan akan berasal dari kekayaan nasional wajib dipecah atas cara seimbang. Ketiga, Islam tidak memperbolehkan tumbuhnya harta kekayaan akan melewati batas- batas akan alami terlebih bila didapat atas metode akan tidak.

2. Prinsip perkerabatan serta kasih saakan

Rancangan perkerabatan(persaudaraan) dalam Islam melukiskan kebersamaan orang serta sosial dalam warga Islam akan terlihat dalam pola ikatan sesama Mukmin. Rasa perkerabatan wajib ditanam dalam batin batin pemeluk Islam alhasil tidak terbagi koyak oleh kebutuhan duniawi.

3. Prinsip Kebersamaan sosial

Prinsip kebersamaan sosial ialah salah satu prinsip utama dalam penyaluran harta kekayaan. Islam menghimbau terdapatnya kebersamaan sosial serta menggariskan serta menentukannya dalam sesuatu sistem tertentu semacam amal, amal, serta lain- lain

III. Metode Penelitian

Tata cara riset akan dipakai pada riset ini merupakan tata cara riset deskriptif kualitatif. Riset deskriptif berarti membuat deskripsi atas cara analitis, aktual serta cermat hal serta watak watak populasi khusus. Penelitiankualitatif kerap diucap tata cara riset maturaltic sebab penelitiannya dicoba pada situasi akan alami(alami setting). Posisi serta durasi riset ialah area geografis serta berantai kehadiran Populasi riset. Aktivitas sampling dicoba atas populasi akan dibatasi area geografis. Riset ini dicoba di kantor orang tua Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot Selatan Kabupaten Pasaman, sebaliknya durasi riset ini diawali dari November 2023. Informasi akan dipakai dalam riset ini merupakan informasi pokok serta inferior. informasi pokok dalam riset ini bersumber pada hasil apservasi serta tanya jawab akan dicoba di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot Selatan.

Informan dalam riset ini merupakan ayah Zulhendri sealku sekretaris Nagari Silaakan serta akseptor dorongan dorongan perumahan swadaya bspis di Nagari Silaakan, metode pengumpulan informasi dalam riset ini menggunakan pemantauan, tanya jawab serta pemilihan, tanya jawab serta pemilihan silanjutnya hendak dianalisis atas tata cara pengurangan informasi, penyajian informasi, serta pencabutan data.

IV. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Analisis Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan

Standar serta kebijakan

Situasi ataupun target akan mau dicapai dari Pembangunan Perumahan serta Area Kawasan tinggal ialah buat tingkatkan jasa akan prima untuk warga paling utama warga di pedesaan atas pemberian Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya, melaksanakan koreksi rumah akan tidak pantas mendiami, setelah itu terciptanya kedudukan dan warga buat menjaga infrastruktur akan dibentuk dalam bagan pembangunan akan berkepanjangan.

2. Pangkal Dana

Pangkal anggaran Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BSPS) di tahun 2024 berawal dari APBN perhitungan dalam Program BSPS ini berawal dari APBN. Dorongan sebesar Rp. 18. 000. 000 buat per bagian rumah. akan dipakai membeli material ataupun alat- alat membuat rumah senilai Rp. 15. 000. 000 serta imbalan juru sebesar Rp 3. 000. 000.

Pencairan anggaran program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya ini tidak diserahkan dalam wujud duit kas, namun diserahkan pada akseptor dalam wujud materi material. Metode pencairan anggaran berdasar atas Peraturan Kementrian Perumahan Orang Nomor. 13 atau PRT atau M2016 mengenai prinsip penerapan Dorongan Stimulant Perumahan Swadaya untuk warga berpendapatan kecil.

3. Akibat Sosial serta Ekonomi

Akibat sosial ialah pergantian akan terjalin pada orang, misalnya interaksi ataupun ikatan dampingi orang, warga akseptor dorongan merasa suka serta tertolong atas terdapatnya program BSPS. di bagian lain program ini pula memunculkan kecemburuan sosial dampingi warga akan diakibatkan sebab beberapa dari distribusi dorongan ini tidak pas target.

b. Situasi Ekonomi

Dari observasi akan periset jalani di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Menunggu Selatan, situasi ekonomi akseptor Dorongan datar datar warga akan berpendapatan kecil serta mempunyai rumah tidak pantas mendiami dari situasi ekonomi. serta periset berupaya melaksanakan tanya jawab kepada sebagian akseptor Dorongan akan pas target ialah warga akan berpendapatan kecil serta jauh dari tutur berkecukupan

2. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya BPS di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan

a. Prinsip Kesamarataan serta Pemerataan

Kesamarataan dalam islam ialah prinsip utama dalam tiap pandangan kehidupan tercantum pula atas pandangan ekonomi. Islam menginginkan kesamarataan serta penyaluran pemasukan. Kesamarataan penyaluran ialah tujuan pembangunan akan menuntut komitmen pemeluk islam buat mewujudkan meski tidak dapat bebas dari tingkatan pada umumnya perkembangan rill.

b. Rancangan persaudaran serta kasih saakan

Rancangan persaudaran(persaudaraan) dalam islam menggambarkan kebersamaan orang serta sosial dalam warga islam akan tercemin dalam pola ikatan sesame masa.

Perkerabatan serta kasih cinta hendak menguatkan aliansi serta kesatuan pemeluk islam akan terkadang memperoleh halangan serta halangan alhasil mereka bisa saja terbagi koyak serta silih berselisih. Allah menyuruh supaya pemeluk islam senangtiasa berpedoman konsisten atas ikatan agama allah serta tidak bercerai- barai.

c. Prinsip Kebersamaan Sosial

Prinsip kebersamaan sosial ialah salah satu prinsip utama dalam penyaluran harta kekayaan. islam menghimbau terdapatnya kebersamaan sosial serta menggariskan serta menentukannya dalam sesuatu sistem tertentu semacam amal, amal serta lain- lain.

Pembahasan

Bersumber pada hasil riset hingga analisa penerapan Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BPS) di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot selatan. Dalam menjalan sesuatu Program butuh terdapatnya standard serta target kebijaksanaan akan nyata serta terukur supaya dapat terealisasi. Bila standardan target kebijaksanaan angkat kaki, hingga hendak memunculkan bentrokan diantara para eksekutif.

Standar serta tujuan penerapan Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya merujuk pada Peraturan Menteri Profesi Biasa Perumahan Orang Nomor. 13 atau PRT atau M atau 2016. Perarturan ini dimaksudkan jadi prinsip para eksekutif. Bagus penguasa pusat, penguasa provinsi, pemerintha kota, penguasa dusun dan warga supaya distribusi Dorongan Dorongan Perumahan swadaya bisa dilaksanakan atas teratur, efesien, efisien, tembus pandang, serta akuntabel.

Tetapi dalam penerapan Program Dorongan stimulant Perumahan Swadaya di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot Selatan penyaluran BSPS sedang belum dapat dibilang pas target. Dimana datar datar akseptor dorongan ialah warga akan berkecukupan dalam perihal ekonomi serta mempunyai gedung rumah akan pantas, perihal itu pasti kabur dari tujuan serta target dari program BSPS ini. Dimana Program BSPS ini diserahkan pada warga akan mempunyai pemasukan kecil dan meiliki rumah akan tidak pantas buat dihuni.

Dari hasil tanya jawab akan dicoba di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Tnggul Selatan kalau atas terdapatnya program bantuan ini warga Nagari Silaakan merasa tertolong dari bidang teratasinya permasalahan rumah tidak pantas mendiami jadi kediaman akan pantas alhasil merasa lebih nyaman dan dari bidang kenaikan ekonomi amat memebantu dalam membuat rumah, setelah itu lebih gampang berpusat pada bayaran hidup laninnya. Diamati dari pemikiran ekonomi islam dorongan ini amat berguna dari bagian falah keselamatan bumi serta alam baka dan aturan hidup akan baik.

V. Kesimpulan

Bersumber pada hasil serta ulasan hingga kesimpulan penerapan Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BSPS) dalam sediakan rumah pantas mendiami di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot Selatan dihimpun dalam sebagian poin:

1. Standar serta Target Kebijakan

Penerapan Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya merujuk pada peraturan Menteri PUPR Nomor. 13 atau PRT atau M2016 peraturan ini dimaksudkan selaku prinsip untuk penguasa pusat, penguasa provinsi, penguasa kota, penguasa dusun serta warga dalam penerapan distribusi Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya. Bersumber pada hasil riset akan dicoba distribusi Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya telah pas target, walaupun belum seluruhnya disebabkan sedang terdapat masyarakat akan mengeluhkan dorongan ini diperoleh oleh orang akan nyatanya rumahnya sedang pantas mendiami. Dalam perihal ini petugas nagari diharapkan lebih cermat lagi dalam melaksanakan survey akseptor dorongan, supaya tidak terjalin kecemburuan sosial akan dapat berakibat minus kepada ikatan dampingi warga di Nagari Silaakan.

2. Pangkal Daya

Atas rancangan akan menempel pada aktivitas BSPS ialah mewajibkan warga akseptor dorongan supaya sanggup menyesuaikan diri buat

meningkatkan diri sendiri serta beregu dalam menuntaskan pembangunan rumah.

3. Akibat sosial ekonomi

Program BSPS sanggup menghasilkan situasi kesehatan warga jadi lebih bagus. Disebabkan rumah akan awal merupakan rumah akan tidak pantas buat di mendiami serta area akan kurang bagus sehabis dicoba koreksi rumah rumah itu saat ini telah menajdi lebih teratur serta segar. Kesehatan akan bertambah kesimpulannya atas cara lama- lama pula berakibat pada pergantian ekonomi warga akan atas cara tidak langsung memencet bayaran hidup akseptor dorongan paling utama pada bayaran buat koreksi rumah, sebab rumah itu telah dalam situasi akan telah pantas. Atas terpenuhinya keinginan hendak perumahan hingga para akseptor dorongan bisa penuhi keinginan bawah hidup akan lain semacam kesehatan, pembelajaran, ataupun kenaikan mutu pakaian serta papannya alhasil perihal itu pula menghasilkan derajat hidupnya bertambah.

Anjuran akan bisa diserahkan oleh periset terpaut atas penerapan program dorongan dorongan perumahan swadaya(BSPS) di Nagari Silaakan Kecamatan Mapat Bongkot Selatan merupakan:

a. Anjuran buat penguasa, hendaknya anggaran akan diserahkan lebih banyak dari anggaran akan saat ini karna kehancuran tiap rumah tidak serupa, hendaknya anggaran akan diserahkan serupa atas kehancuran akan dirasakan.

b. Anjuran buat akseptor dorongan, hendaknya akseptor dorongan membuat planning atau konsep pembangunan atas bagus supaya rumah akan hendak dibentuk cocok atas bimbingan akan diserahkan penguasa serta dananya lumayan.

Anjuran untuk periset berikutnya, diharapkan buat lebih banyak mencari sumber- sumber data terpaut dorongan dorongan perumaha swadaya(BSPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Musa, Analisa Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya bsps Biro Perumahan Orang serta Area Perumahan Kota Pekanbaru,(skripsi: UIN Syarif Khasim Riau 2021), perihal. 1
- Andika Maiqfiriana dkk, Akibat Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya kepada situasi ekonomi akseptor dorongan, vol. 5. nomor. 2(2023)
- Dede Maryani serta Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Warga,(Yogyakarta: Budi Penting, 2019), h. 11
- Dewi Herlina, Analisa Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BSPS) Dalam Sediakan Rumah Pantas Mendiami di Kelurahan Borohol Kecamatan Bajenis,(Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2021), perihal. 27

- Bidadari Herlina, Analisa Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya(BSPS) Dalam Sediakan Rumah Pantas Mendiami di Kelurahan Borohol Kecamatan Bajenis,(Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2021), perihal. 27
- Krisna Jeri Febrian, Analisa Efektifitas Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya bspS kepada Pengantasan Kekurangan Bersumber pada Perspektif Ekonomi Islam,(Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2023), perihal 10
- Krisna Jeri Fekbriadi, AnalisisEfektifitas Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya BSPS kepada Pengantasan Kekurangan Bersumber pada Perspektif Ekonomi Islam,(Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2023), perihal 11
- Krisna Jeri Fekbriadi, AnalisisEfektifitas Program Dorongan Dorongan Perumahan Swadaya BSPS kepada Pengantasan Kekurangan Bersumber pada Perspektif Ekonomi Islam,(Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2023), perihal 11
- M. ShabriAbd. Majid, Mengentaskan kekurangan Dalam Perspektif Ekonomi syariah, vol. 1no. 2(2011)
- Sitri Soniati, Analisa Penerapan Program Dorongan Stimulant Permumahan Swadaya Untuk Warga Berpendapatan Kecil Di Kecamatan Koto Kapur Asal, Skripsi UIN SUSKA RIAU, 2021